

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2025

**BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KARANTINA INDONESIA
2025**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kegiatan Triwulan I Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Tahun 2025 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini berisi informasi mengenai berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan selama Triwulan I periode bulan Januari hingga Maret 2025, meliputi kegiatan operasional Karantina Hewan, operasional Karantina Ikan, operasional Karantina Tumbuhan, pengawasan dan penindakan, serta kegiatan non teknis dan administrasi lainnya.

Kami menyadari bahwa Laporan Kegiatan Triwulan I ini masih memiliki kekurangan, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Lembar, 9 April 2025



Kepala
Balai Karantina Hewan, Ikan dan
Tumbuhan Nusa Tenggara Barat,


Agus Mugiyanto

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
BAB I. PENDAHULUAN	5
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Periode Pelaksanaan Kegiatan	6
1.3. Perjanjian Kinerja	6
1.4. Nilai Anggaran	7
 BAB II. KEGIATAN OPERASIONAL KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN	 8
2.1. Kegiatan Operasional Karantina Hewan	8
2.1.1. Impor	8
2.1.2. Ekspor	8
2.1.3. Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk	9
2.1.4. Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar	10
2.2. Kegiatan Operasional Karantina Ikan	11
2.2.1. Impor	11
2.2.2. Ekspor	12
2.2.3. Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk	12
2.2.4. Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar	13
2.3. Kegiatan Operasional Karantina Tumbuhan	14
2.3.1. Impor	15
2.3.2. Ekspor	15
2.3.3. Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk	16
2.3.4. Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar	17
 BAB III. KEGIATAN PEMANTAUAN DAN MONITORING KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN SERTA TINDAKAN KARANTINA LAINNYA	 20
3.1. Pemantauan dan Monitoring Karantina Hewan	20
3.2. Pemantauan dan Monitoring Karantina Ikan	20
3.3. Pemantauan dan Monitoring Karantina Tumbuhan	20
 BAB IV. KEGIATAN REGISTRASI PIHAK LAIN	 21
 BAB V. KEGIATAN PENEGAKAN HUKUM	 23
 BAB VI. KEGIATAN NON TEHNIS	 27
6.1. Publikasi	27
6.2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	29
6.3. Realisasi Anggaran	29
6.4. Pengelolaan PNBK	30
6.5. Capaian Kinerja	30
 BAB VI. PENUTUP	 32

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Perjanjian Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat Tahun 2025	6
Tabel 2. Nilai Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat Tahun 2025	7
Tabel 3. Rekapitulasi Tindakan Karantina Hewan Impor Triwulan I Tahun 2025	8
Tabel 4. Rekapitulasi Tindakan Karantina Hewan Ekspor Triwulan I Tahun 2025	8
Tabel 5. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Hewan Triwulan I Tahun 2025	9
Tabel 6. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Hewan Triwulan I Tahun 2025	11
Tabel 7. Rekapitulasi Tindakan Karantina Ikan Impor Triwulan I Tahun 2025	11
Tabel 8. Rekapitulasi Tindakan Karantina Ikan Ekspor Triwulan I Tahun 2025	12
Tabel 9. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Ikan Triwulan I Tahun 2025	13
Tabel 10. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Ikan Triwulan I Tahun 2025	14
Tabel 11. Rekapitulasi Tindakan Karantina Tumbuhan Impor Triwulan I Tahun 2025	15
Tabel 12. Rekapitulasi Tindakan Karantina Tumbuhan Ekspor Triwulan I Tahun 2025	15
Tabel 13. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Tumbuhan Triwulan I Tahun 2025	16
Tabel 14. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Tumbuhan Triwulan I Tahun 2025	17
Tabel 15. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Hewan Triwulan I Tahun 2025	19
Tabel 16. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Hewan Triwulan I Tahun 2025	19
Tabel 17. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Hewan Triwulan I Tahun 2025	19
Tabel 18. Daftar Tempat Pelaksanaan Tindakan Karantina Diluar Tempat Pemasukan dan Pengeluaran BKHIT NTB Triwulan I Tahun 2025 ..	21
Tabel 19. Data Publikasi BKHIT NTB Triwulan I Tahun 2025	27
Tabel 20. Realisasi Anggaran per Output Kegiatan Utama Triwulan I Tahun 2025	29
Tabel 21. Rekapitulasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Triwulan I Tahun 2025	30
Tabel 22. Capaian Kinerja BKHIT NTB Triwulan I Tahun 2025	30

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai salah unit pelaksana teknis Badan Karantina Pertanian, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat (BKHIT NTB) berkomitmen ***“Menjadi karantina yang kuat dalam melindungi kelestarian sumber daya alam hayati yang memakmurkan kehidupan Masyarakat untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”***. Dalam kaitannya dengan tugas pokok dan fungsinya, maka misi BKHIT NTB yaitu:

1. Menyelenggarakan sistem perkarantinaan yang holistik dan terintegrasi melalui kebijakan yang efektif serta layanan perkarantinaan yang profesional untuk melindungi sumber daya alam hayati;
2. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan;
3. Membangun tata kelola BKHIT NTB yang bersih, efektif, dan terpercaya.

Sesuai Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia, susunan organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat terdiri atas Kepala Balai dan Kepala Sub Bagian Umum.

Pelaksanaan teknis operasional perkarantinaan hewan/ikan/tumbuhan menyelenggarakan fungsi:

1. Pemberian pelayanan operasional karantina hewan/ikan/tumbuhan;
2. Pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan keamanan hayati nabati;
3. Pemberian pelayanan sarana teknik karantina hewan/ikan/tumbuhan;
4. Pelaksanaan pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi karantina hewan/ikan/tumbuhan.

BKHIT Nusa Tenggara Barat memiliki 7 Satuan Pelayanan yang telah ditetapkan sebagai tempat pemasukan dan pengeluaran, yaitu:

1. Bandara Internasional Lombok;
2. Pelabuhan Laut Lembar;
3. Pelabuhan Laut Bima;
4. Pelabuhan Penyeberangan Sape;

5. Pelabuhan Laut Badas
6. Pelabuhan Laut Kayangan
7. Pelabuhan Laut Poto Tano

1.2. Periode Pelaksanaan Kegiatan

Laporan Triwulan I Balai Karantina Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat merangkum berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan untuk periode bulan Januari sampai dengan Maret 2025. Kegiatan tersebut dibagi dalam 3 (tiga) kegiatan pokok sebagai berikut:

1. Kegiatan Operasional Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan
2. Kegiatan Pengawasan dan Penindakan
3. Kegiatan Operasional Non Tehnis dan Administrasi

1.3. Perjanjian Kinerja

Target kinerja Balai Karantina Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat tahun 2025 sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BKHIT NTB Tahun 2025

No	Sasaran Program / Indikator	Satuan	Target
1. Terlaksananya Layanan Perkarantinaan Hewan, Ikan dan Tumbuhan yang Profesional			
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	Jenis	3
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	Jenis	3
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	sertifikat	35.976
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	sertifikat	500
2. Terealisasinya keterlibatan Masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, Ikan dan Tumbuhan yang partisipatif			
	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk Tindakan karantina (registrasi pihak lain)	dokumen	8

	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	dokumen	1
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	dokumen	1
3. Terwujudnya Layanan Humas yang baik			
	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	publikasi	60
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	81
4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik			
	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat	Nilai	81
5. Terwujudnya Tata Kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik			
	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	81

1.4. Nilai Anggaran

Tabel 2. Nilai Anggaran BKHIT NTB Tahun 2025

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia	2.935.081.000
2	Penyelenggaraan Layanan Karantina	23.354.075.000
	TOTAL ANGGARAN	26.289.156.000

BAB II. KEGIATAN OPERASIONAL KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN

2.1. Kegiatan Operasional Karantina Hewan

Kegiatan operasional perkarantinaan hewan berupa pelaksanaan tindakan karantina hewan / sertifikasi kegiatan impor, kegiatan ekspor dan kegiatan antar area (domestik masuk dan domestik keluar) terhadap media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), meliputi tindakan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan (8P). Jenis media pembawa yang dilalulintaskan tersebut meliputi Hewan, Bahan Asal Hewan (BAH), Hasil Bahan Asal Hewan (HBAH) dan Benda Lain.

2.1.1. Impor

Dalam Triwulan I tidak terdapat komoditi Hewan, Produk Hewan, Media Pembawa Lainnya yang di impor. Kegiatan operasional impor Triwulan I sebagaimana terlampir pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Tindakan Karantina Hewan Impor Triwulan I Tahun 2025

No	Nama Komoditas	Negara Asal	Pelabuhan Pemasukan	Jumlah Volume/Satuan		Frek
1	NIHIL					
Jumlah				0	kilogram	0

2.1.2. Ekspor

Dalam Triwulan I Tahun 2025, tercatat frekuensi total ekspor keluar dari Indonesia melalui Nusa Tenggara Barat sebanyak 5 kali.

Tabel 4. Rekapitulasi Tindakan Karantina Hewan Ekspor Triwulan I Tahun 2025

No	Nama Komoditas	Negara Tujuan	Nilai Ekspor (Rp)	Jumlah Volume / Satuan		Frek
1.	Kucing	Los Angeles	2.000.000	1	Ekor	1
2.	Anjing	Austria, Jerman	6.000.000	3	Ekor	3
3.	Sarang Burung	Singapura	10.000.000	1	Kg	1
JUMLAH			4.000.000	1	Kg	5
				4	Ekor	

2.1.3. Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk

Pelaksanaan tindakan karantina hewan untuk pemasukan komoditi Hewan, Produk Hewan, dan Media Pembawa Lainnya, antar area selama Triwulan I Tahun 2025 adalah sebanyak 2.002 kali.

Terkait dengan Jenis media pembawa HPHK yang dimasukkan ke wilayah Nusa Tenggara Barat antara lain:

1. Hewan: Ayam, DOQ, DOD, DOC, Golden Greek, Iguana, Kelinci, Kuda, Kura Kura, Landak, Reptil kecil lainnya, Sapi, Sugar Glider, Tikus, Ulat Hongkong, Burung Murai Batu.
2. Produk Hewan: Butter, Daging Ayam, Daging Olahan Unggas, Daging Bebek, Daging Kerbau, Daging Sapi, Daging Babi, Daging Olahan babi, Daging Olahan Sapi, Daging Kambing, Daging Domba, Hati, Ice Cream, Jeroan Sapi, Jeroan hewan lainnya, Keju, Kulit Sapi Kering, Madu, Mentega, Pakan Ternak, Produk Olahan Susu Lainnya, Produk Olahan Daging Hewan Lainnya, Sarang Burung, Susu sapi, Telur Ayam Konsumsi, Telur Tetes, Telur Burung Puyuh, Telur unggas lainnya, Tulang, Yoghurt, Sarang Burung Walet, vaksin, pakan ternak.
3. Media Pembawa Lainnya: pakan ternak, pakan hewan kesayangan, vaksin.

Sedangkan daerah asal dari media pembawa HPHK tersebut berasal antara lain dari Aceh, Bandung, Batu, Banyuwangi, Bekasi, Bengkulu, Bogor, Boyolali, Blitar, Cimahi, Ciamis, Depok, Denpasar, Grobogan, Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Utara, Jombang, Karawang, Kediri, Kupang, Klaten, Lamongan, Lumajang, Malang, Magelang, Manggarai Barat, Mojokerto, Pati, Pasuruan, Palangkaraya, Semarang, Sidoarjo, Surabaya, Sleman, Subang, Tabanan, Tangerang, Tulungagung, Wonogiri, dll.

Tabel 5. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Hewan Triwulan I Tahun 2025

No	Golongan Media Pembawa HPHK	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Hewan	5.010.382 7	Ekor koloni	766
2	Produk Hewan	4.947.120 2.600.445 23.409 1.286 18,5	Butir Kilogram botol liter ton	1.068

		27,3	box	
3	Media Pembawa Lainnya	1.864 7.765.975 62 614 4.881	Botol Kilogram box kemasan vial	168
JUMLAH		5.010.382	Ekor	2.002
		7	Koloni	
		4.947.120	Butir	
		10.366.420	Kilogram	
		25.273	botol	
		1.286	liter	
		18,5	ton	
		89,3	box	
		614	Kemasan	
		4.881	vial	

2.3.3. Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar

Pemeriksaan dan pembebasan terhadap pengeluaran media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) yang dikeluarkan dari Pulau Lombok sebanyak 2.040 kali.

Media pembawa yang dikeluarkan dari wilayah Nusa Tenggara Barat antara lain berupa:

1. Hewan: Ayam, Ayam Hias, Ayam Bangkok, Bebek, Burung Murai Batu, Burung Kicau Lainnya, Burung Merpati, DOC, DOQ, DOD, Inverbrata yang termasuk satwa liar lainnya, Jangkrik, Kuda, Kucing, Kerbau, Lebah, Sapi, Tokek.
2. Produk Hewan: Daging Ayam, Daging Olahan Unggas, Daging Babi, Daging Sapi, Madu, Sarang Burung Walet, Serangga, Susu Kuda, Susu Sapi, Susu Hewan Lainnya, Produk Olahan Susu, Telur Ayam, Telur Bebek/Itik, Telur Tetes, Telur Unggas.
3. Media Pembawa Lainnya: Anti-serum, Bahan Diagnostik Lainnya, bahan biologik lainnya, pakan hewan ternak.

Sedangkan daerah tujuan pengeluarannya adalah Banten, Banjarmasin, Batam, Barito Kuala, Bandung, Balikpapan, Bekasi, Belu, Brebes, Bontang, Bogor, Bone, Denpasar, Depok, Deli Serdang, Ende, Enrekang, Gorontalo, Gianyar, Jayapura, Jakarta Selatan, Jakarta Pusat, Jakarta utara, Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jambi, Jayapura, Jeneponto, Jembrana, Karawang, Kediri, Kendari, Klaten, Kotawaringin Timur, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Kupang, Lampung, Lamongan, Luwu Timur, Palangkaraya, Palopo,

Palembang, Penajam Paser Utara, Pinrang, Pulang Pisau, Makassar, Manado, Malang, Manggarai barat, Mandar, Medan, Sambas, Samarinda, Sidoarjo, Simalungun, Semarang, Sumba Timur, Sukabumi, Sumedang, Sleman, Solok, Tarakan, Tangerang, Trenggalek, Tulungagung, Yogyakarta dan lainnya.

Tabel 6. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Hewan Triwulan I Tahun 2025

No	Golongan Media Pembawa HPHK	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Hewan	2.943.431 15.000 7	Ekor Box koloni	824
2	Produk Hewan	3.055.490 1.691.612,28 8 6.889 1.680	butir Kilogram Botol box liter	854
3	Media Pembawa Lainnya	3.792.250 587 1.990 43	Kilogram Botol vial Kemasan	416
JUMLAH		2.943.431	Ekor	2.094
		21.889	box	
		5.483.862,28	Kilogram	
		7	Koloni	
		3.055.490	Butir	
		595	Botol	
		1.680	Liter	
		1.990	vial	
		43	Kemasan	

2.2. Kegiatan Operasional Karantina Ikan

Kegiatan operasional karantina ikan berupa pelaksanaan tindakan karantina ikan/sertifikasi kegiatan impor, kegiatan ekspor dan kegiatan antar area (domestik masuk dan domestik keluar) terhadap media pembawa Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK), meliputi tindakan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan. Jenis media pembawa yang dilalulintaskan tersebut meliputi komoditi hidup dan komoditi non hidup.

2.2.1. Impor

Pada Triwulan I Tahun 2025, terdapat 1 komoditas media pembawa yang masuk ke wilayah Indonesia melalui Nusa Tenggara Barat, sebagaimana terlampir.

Tabel 7. Rekapitulasi Tindakan Karantina Ikan Impor Triwulan I Tahun 2025

No	Golongan Media Pembawa	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	NIHIL			

2.2.2. Ekspor

Sedangkan dari sisi ekspor, terdapat 211 komoditas ikan yang di ekspor dari Nusa Tenggara Barat dengan nilai total ekspor sebesar Rp 43.048.545.738,-. Sedangkan negara tujuan ekspor antara lain Singapura, HongKong, Prancis, Malaysia, Taiwan, United States, China, India, Peru, Jepang, Saudi Arabia, Latvia, Jerman, Kuwait, UEA, Thailand, Kanada.

Tabel 8. Rekapitulasi Tindakan Karantina Ikan Ekspor Triwulan II Tahun 2025

No	Nama Komoditas	Negara Tujuan	Nilai Ekspor (Rp)	Jumlah Vol / Satuan		Frek
1.	Bulu Babi	Singapura	638.365	0,05	kg	3
2.	Cumi-Cumi Segar	Singapura	13.036.467	41,62	kg	12
3.	Emperor	Singapura	1.585.565	6,40	kg	3
4.	Goatfish	Singapura	12.543.828	47,32	kg	14
5.	Gurita	Singapura	284.530	0,53	kg	4
6.	Ikan Asin	Hong Kong	100.000	0,50	kg	1
7.	Ikan Kakap Merah Segar	Singapura	2.819.248	11	kg	2
8.	Ikan Kakap Segar	Singapura	11.985.842	43,26	kg	8
9.	Ikan Merah Segar	Singapura	8.642.110	32,09	kg	2
10.	Ikan Sarden	Singapura	219.688	1,18	kg	4
11.	Ikan Teri Segar	Singapura	11.182.379	41,06	kg	7
12.	Kekerangan	Singapura	9.823.269	32,06	kg	11
13.	Lain-lain	Prancis	1.053.000.000	0,54	kg	1
14.	Live Lobster	Malaysia, Singapura	521.880.000	11,100	ekor	27
15.	Live Mud Crab	Singapura	10.800.000	270	ekor	5
16.	Lobster	Singapura	60.720.000	1.320	ekor	2
17.	Lobster Air Laut - Beku	Taiwan, Hong Kong	280.000.000	617	kg	6
18.	Lobster Pasir	Prancis	85.000.000	170,00	kg	3
19.	Mutiara	Amerika Serikat, China, HongKong, India, Peru, Jepang, Prancis, Saudi Arabia, Latvia, Jerman, Kuwait, Singapura, Uni Emirate Arab, Thailand, Kanada	37.932.737.756	688,37	kg	42
20.	Rumput Laut	Singapura	2.745.480	2,81	kg	19
21.	Sea Bass	Singapura	1.228.800	3,84	kg	1
22.	Sea Bream	Singapura	8.548.474	31,35	kg	5
23.	Todak	Singapura	11.555.148	31,58	kg	10

24.	Tuna	Singapura	32.858.372	107,44	kg	8
25.	Udang Vaname	Singapura, Amerika Serikat	10.522.379	29,16	kg	6
26.	Udang Windu Segar	Singapura	201.600	0,90	kg	1
27.	Frozen Tuna Meat	Amerika Serikat	2.953.769.938	19.963	kg	2
28.	Kepiting Bakau Hidup	Singapura	2.400.000	60	ekor	1
29.	Mahi Mahi	Singapura	7.716.500	14,61	kg	1
Jumlah			43.048.545.738	21.917,67	Kg	211
				12.750	Ekor	

2.2.3. Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk

Selama triwulan II Tahun 2025, Pelaksanaan tindakan karantina ikan antar area yang masuk ke wilayah BKHIT NTB sebanyak 898 kali. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Ikan adalah sebagaimana Tabel 9.

Lalu lintas domestik masuk karantina ikan dikelompokkan dalam 2 jenis komoditi, yaitu:

- Komoditi non hidup antara lain Artemia, Bandeng, Barracuda, Belut, Daging Ikan Kakap Beku, Ikan Asin, Ikan Cakalang Segar, Ikan Kurisi Segar, Ikan Talang-talang Segar, Ikan Layang Beku, Lobster, Lobster Pasir, Olahan, Olahan Kepiting, Pakan Ikan, Pakan Udang, Udang Putih Segar.
- Komoditi hidup antara lain Benih Nila, Benih Patin, Benih Udang Vaname, Black Ghost, Catfish, Cichlid, Cumi-Cumi, Cupang, Gabus, Gabus Hias, Gindara, Glassy Tetra, Golden Komet, Guppy, Gurame, Gurita, Ikan Alga Eater, Ikan Biji Nangka Segar, Ikan Hias Air Tawar, Ikan Lemon, Ikan Manfish, Ikan mas koki, Ikan Platy, Ikan Zebra, Inti Mutiara, Kapiat, Kepiting Bakau Hidup, Kerang, Koi, Komet, Kura kura, Kuwe, Lele, Lele Albino, Lemuru, Lencam, Live Lobster, Louhan, Makarel, Manyung, Mas Koki, Molly, Oscar, Patin, Patin Hias, Platy, Redfin, Salmon, Snowfish, Spat Mutiara, Sweetfish, Tetra, Tuna, dan Udang Vaname.

Daerah asal komoditi ikan antara lain Aceh, Badung, Bau Bau, Barru, Buleleng, Bekasi, Banyuwangi, Blitar, Denpasar, Gresik, Indramayu, Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jembrana, Jombang, Kediri, Kupang, Lamongan, Makassar, Manggarai Barat, Mojokerto, Pasuruan, Probolinggo, Serang, Semarang, Sukabumi, Surabaya, Situbondo, Sidoarjo, Sorong, Sleman, Tarakan, Tangerang, Tulungagung dan Tuban.

Tabel 9. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Ikan Triwulan I Tahun 2025

No	Golongan Media Pembawa	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Komoditi Non Hidup	1.645.368	Kilogram	355
		4.500	Liter	
2	Komoditi Hidup	1.053.878.898	Ekor	543
Jumlah		1.645.368	Kilogram	898
		4.500	Liter	
		1.053.878.898	Ekor	

2.2.4. Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar

Selama triwulan I Tahun 2025, Pelaksanaan tindakan karantina ikan antar area yang keluar dari wilayah BKHIT NTB sebanyak 9.263 kali. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Ikan adalah sebagaimana Tabel 10.

Terkait dengan lalu lintas domestik keluar karantina ikan, dikelompokkan dalam 2 jenis komoditi, yaitu:

- a. Komoditi non hidup antara lain Abalone, Anemon, Angel Fish, Bala Shark, Bandeng, Baronang, Barracuda, Bete Bete, Blue Devil, Blue Fruntosa, Bulu Babi, Buntal, Cakalang Beku, Cangkang Kerang, Cangkang Siput, Clown Fish, Coral, Cumi-Cumi, Daging Kepiting Beku, Daging Kodok, Daging Rajungan Beku, Emperor, Gelembung renang, Giant Trevally, Goatfish, Goby, Gurita, Ikan Alu-alu Segar, Ikan Anggoli Segar, Ikan Asin, Ikan Ayam-ayam, Ikan Biji Nangka Segar, Ikan Cakalang Segar, Ikan Ekor Kuning Segar, Ikan Kakap Merah Segar, Ikan Kakap Putih Beku, Ikan Kakap Putih Segar, Ikan Kakap Segar, Ikan Kakatua Beku, Ikan Kakatua Segar, Ikan Katamba Beku, Ikan Katamba Segar, Ikan Kembung Segar, Ikan Kerapu Bebek Segar, Ikan Kerapu Beku, Ikan Kerapu Kertang Segar, Ikan Kerapu Macan Segar, Ikan Kerapu Segar, Ikan Kerapu Sunu Merah Segar, Ikan Kerapu Sunu Segar, Ikan Kering Gulamah, Ikan Kurisi Segar, Ikan Kuwe Segar, Ikan Layang Beku, Ikan Layang Segar, Ikan Lele Beku, Ikan Merah Segar, Ikan Nila, Ikan Pelagis, Ikan Pipa, Ikan Sarden, Ikan Semah/Sapan/Empurau Segar Beku, Ikan Tapi tapi, Ikan Tenggiri Beku, Ikan Tenggiri Segar, Ikan Teri Kering, Ikan Teri Segar, Ikan Tongkol Beku, Ikan Tongkol Segar, Inti Mutiara, Jabing, Julung-julung, Kakatua, Kakatua Kering, Karper, Kekerangan, Kelomang, Kepala Kumpele Tebang, Kerang, Kerang Mutiara, Kerapu, Koi, Kudu-kudu, Kulit Ikan Hiu, Kuwe, Lele, Lemuru, Lencam, Lepu, Letter Six, Lobster, Lobster Air Laut – Beku, Lobster Bambu Segar, Lobster Mutiara, Lobster

Pasir, Mahi mahi, Marlin, Minyak Ikan, Moa, Mutiara, Nila, Olahan, Olahan Rajungan, Olahan Rumput Laut, Rajungan, Rajungan Segar, Rumput Laut, Salmon, Scallops, Sea Bass, Sea Bream, Siput/Keong, Sirip Hiu, Sirip Hiu Martil, Soft Coral, Sotong, Spat Mutiara, Tepung Ikan, Teripang, Tiram, Todak, Tuna, Udang Air Laut, Udang Air Tawar, Udang Karang, Udang Kipas, Udang Mantis, Udang Pink, Udang Putih Segar, Udang Vaname dan Udang Windu Segar

- b. Komoditi hidup antara lain Benih Kakap, Benih Lele, Benih Nila, Benih Udang Vaname, Ikan Hias Air Laut, Ikan Kerapu Bebek Hidup, Ikan Kerapu Sunu Hidup, Live Lobster, Live Mud Crab, Lobster Air Laut – Hidup, Udang Kipas – Hidup, Udang Hias.

Daerah tujuan komoditi ikan antara lain Batam, Badung, Bandung, Bangli, Banyuwangi, Banyumas, Bandar Lampung, Buleleng, Belitung, Bojonegoro, Brebes, Cianjur, Denpasar, Depok, Ende, Empat Lawang, Gianyar, Gresik, Gunung Kidul, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Timur, Jember, Jembrana, Jombang, Karangasem, Ketapang, Kediri, Klungkung, Kubu Raya, Lamongan, Lampung Selatan, Malang, Makassar, Manggarai Barat, Manggarai Timur, Magetan, Ngada, Pati, Pasuruan, Probolinggo, Samarinda, Situbondo, Semarang, Surabaya, Sumenep, Surakarta, Sumba Timur, Sumba Barat, Sumba Barat Daya, Serdang Bedagai, Sleman, Sorong, Tangerang, Tabanan, Tulang Bawang, Tuban, Temanggung, Trenggalek, Yogyakarta.

Tabel 10. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Ikan Triwulan I Tahun 2025

No	Golongan Media Pembawa	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Komoditi Non Hidup	27.376.290,7	Kilogram	7.942
		5.575	Liter	
2	Komoditi Hidup	159.833.165	Ekor	1.321
		1.800	Pcs	
Jumlah		27.376.290,7	Kilogram	9.263
		5.575	Liter	
		159.833.165	Ekor	
		1.800	Pcs	

2.3. Kegiatan Operasional Karantina Tumbuhan

Kegiatan operasional perkarantinaan tumbuhan berupa pelaksanaan tindakan karantina tumbuhan/sertifikasi kegiatan impor, kegiatan ekspor dan kegiatan antar area (domestik

masuk dan domestik keluar) terhadap media pembawa Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), meliputi tindakan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan. Jenis media pembawa yang dilalulintaskan tersebut meliputi Benih dan non Benih.

2.3.1. Impor

Dalam Triwulan I Tahun 2025, terdapat 2 komoditi yang masuk ke Indonesia melalui Nusa Tenggara Barat, yaitu Kayu Pallet dan Beras dengan frekuensi total sebanyak 36 kali.

Tabel 11. Rekapitulasi Tindakan Karantina Tumbuhan Impor Triwulan I Tahun 2025
(feb)

No	Nama Komoditas	Negara Asal	Jumlah Volume/Satuan		Frek
1	Kayu Pallet	Philipina, Amerika Serikat Australia, Singapura,	4.178	Kemasan	21
2	Beras	Myanmar, Pakistan	13.400.000	Kilogram	15
JUMLAH			4.178	Kemasan	36
			13.400.000	Kilogram	

2.3.2. Ekspor

Dalam Triwulan I Tahun 2025, terdapat 11 komoditi yang keluar dari Indonesia melalui Nusa Tenggara Barat. Komoditi yang paling sering di ekspor adalah kerajinan tangan sebanyak 47 kali, dengan total nilai ekspor sebesar Rp 101.520.600,-. Kegiatan operasional ekspor karantina tumbuhan Triwulan II Tahun 2025 dengan rincian sebagaimana pada Tabel 12.

Tabel 12. Rekapitulasi Tindakan Karantina Tumbuhan Ekspor Triwulan I Tahun 2025

No	Nama Komoditas	Negara Tujuan	Nilai Ekspor (Rp)	Jumlah Vol / Satuan		Frek
1.	Kacang Kara	Malaysia	100.000	4	kilogram	1
2.	Kelor	Italia	840.000	1,3	kilogram	1
3.	Lain-Lain	Italia	1.200.000	2,2	kilogram	3
4.	Rosella	Italia	450.000	0,8	kilogram	1
5.	Bubuk Kunyit	Italia	1.050.000	2,2	kilogram	2
6.	Rotan	Singapura	1,400,000	1	meter kubik	1
7.	Kakao Biji	Malaysia	80.000	1	kilogram	1
8.	Kerajinan Tangan	Prancis, Inggris, Jerman, Singapura	101.520.600	47	meter kubik	47
9.	Teh	Austria	489.000	0,8	kilogram	1
10.	Vanili	Malaysia	3.300.000	1	kilogram	1
11.	Kopi Biji	Turki	1.408.000	8	kilogram	1

JUMLAH	110.439.000	21,3	Kilogram	60
		48	M3	

2.3.3. Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk

Pelaksanaan tindakan karantina tumbuhan untuk pemasukan MP-OPTK antar area di wilayah BKHIT NTB dalam Triwulan I Tahun 2025 sebanyak 1.161 kali. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Tumbuhan adalah sebagaimana Tabel 13.

Tabel 13. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Tumbuhan Triwulan I Tahun 2025

No	Golongan Media Pembawa OPTK	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Tumbuhan / Benih	20.284	Buah/butir/batang	227
		39.523,23	Kilogram	
		47	ton	
		1	box	
2	Hasil Tumbuhan / Non Benih	38.904	Buah/butir/batang	860
		2.131.097,5	Kilogram	
		10.025	box	
		244	Ton	
3	Produk Tumbuhan Yang Tidak Diolah	409	liter	74
		210.191	Kilogram	
		0.17	ton	
JUMLAH		59.188	Buah/butir/batang	1.161
		2.380.811,73	Kilogram	
		291,17	ton	
		10.026	box	
		409	liter	

Jenis Media Pembawa Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) yang dimasukkan ke wilayah Nusa Tenggara Barat antara lain:

1. Tumbuhan / Benih (durian, tanaman buah, vanili, kelapa, melon, semangka, alpukat, anggur, kopi, jambu, Jeruk);
2. Hasil Tumbuhan / Non Benih (tabebuia, aglaonema, anggrek, anggrek bulan, anggrek dendrobium, anggrek vanda, anggrek phalaenopsis, anthurium, bougenfil, bonsai, bakau, caladium, dendrobium, humata, scindapsus, Kaktus, Ketapang, tanaman hias, mawar, palem, philodendron, sikas, tabebuia, bunga kamboja, humata, bunga *french marigold*, padi, kayu putih);
3. Produk Tumbuhan Yang Tidak Diolah: adenium, alocasia, bonsai, caladium, keladi tikus, ketapang, sikas, bajakah, Bunga Ixodia Daisy, Bunga Krisan, Bunga Lili, Bunga

Mawar, Bunga Pikok, Bunga Potong Segar, Bunga Sedap Malam, Bahan Jamu-Jamuan, Bunga Melati Segar.

Benih sayuran (bayam, broccoli, buncis, bunga kol, cabe, kacang panjang, kangkung, ketimun, kubis, labu, oyong, paria, sawi, terung, tomat, jagung, bawang merah).

Sayuran: jagung, jagung manis, selada, Baby Pakcoi, Bawang Bombai, Bawang Putih, Jagung Biji, Kacang Hijau, Kentang, Kentang Iris Beku, Oats, Kubis, Sawi, Wortel, Seledri Segar, Tembakau Kering, Ubi Jalar, Kedelai.

Buah-buahan: Alpukat, Anggur, Blueberry, Ceri, Mangga, Naga, Persik, Rambutan, Salak, Strawberry, Persimmon.

Sedangkan daerah asal dari media pembawa organisme pengganggu tumbuhan tersebut diantaranya adalah Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Bogor, Metro, Pangkal Pinang, Tangerang, Deli Serdang, Sleman, Cianjur, Sidoarjo, Bandar Lampung, Cilacap, Semarang, Indramayu, Pangandaran, Kulon Progo, Tapanuli, Yogyakarta, Wonosobo, Magelang, Banyumas, Kediri, Bengkulu, Sleman, Temanggung, Blitar, Pasuruan, Surabaya, Depok, Rejang Lebong, Kepahiang, Banjarnegara, Malang, Wonosobo, Balikpapan.

2.3.4. Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar

Pelaksanaan tindakan karantina tumbuhan untuk pengeluaran MP-OPTK antar area di wilayah BKHIT NTB pada Triwulan I Tahun 2025 sebanyak 3.212 kali. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Tumbuhan Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagaimana Tabel 14.

Tabel 14. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Tumbuhan Triwulan I Tahun 2025

No	Golongan Media Pembawa OPTK	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Tumbuhan / Benih	5.013	Buah/butir/batang	705
		167.952,9	Kilogram	
		300	M3	
		9	ton	
2	Hasil Tumbuhan / Non Benih	28	Buah/butir/batang	2.240
		51.552.450	Kilogram	
		9.745	Ton	
		940	box	
		3	M3	
3	Produk Tumbuhan Yang Tidak Diolah	2.100	Buah/butir/batang	267
		729.380	Kilogram	
		46	M3	

		702	ton	
JUMLAH		7.141.000	Buah/butir/batang	3.212
		52.449.780	Kilogram	
		349	M3	
		10.456	ton	
		940	box	

Jenis Media Pembawa Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina yang dimasukkan ke Nusa Tenggara Barat selama Triwulan I Tahun 2025 antara lain:

1. Tumbuhan / Benih: anggrek, anggrek bulan, anggrek vanda, anggur, cattleya, durian, jagung, jambu air, jeruk, kaktus, keladi tikus, kelengkeng, mangga, manggis, nangka, pisang, padi, tanaman buah, tanaman hias, tanaman obat, cabe, tanaman vanda, kurma, sorgum, gaharu.
2. Hasil Tumbuhan / Non Benih: anggur brazil, alpukat, apel, asam, buah-buahan, belimbing, buah naga, duku, durian, jambu bol, jeruk, jeruk bali, jeruk limau, jeruk purut, jeruk nipis, kedondong, melon, manga, pisang, papaya, rambutan, salak, sawo
3. Produk Tumbuhan Yang Tidak Diolah: asam jawa, alpukat, apel, bonsai, bajakah, bawang prei besar, bawang putih, bawang bombai, bawang daun, bawang merah, brokoli, buncis, bunga kol, bidara, cabe, cabe kering, cabe rawit, jahe, jeruk, jagung, kayu putih, kelengkeng, korma, kacang panjang, kacang tanah, kacang kara, kacang kedelai, kayu olahan, kelapa bulat, kentang, kopi biji, kopi bubuk, kobis, kunyit, media tanaman, kerajinan tangan, manga, buah naga, pisang, rambutan, salak, sawi, kangkung, sayuran segar, seledri segar, terung, wortel, tembakau kering, tomat, talas, vanili.

Daerah tujuan dari media pembawa organisme pengganggu tumbuhan tersebut diantaranya adalah DKI, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Kepulauan Riau, Sulawesi Utara, Papua, Sulawesi Tengah, Bali, Sulawesi Selatan, NTT, Batam, Kalimantan Timur, Sulawesi Tenggara, Lampung, Kalimantan Tengah, Gorontalo.

2.4. Sertifikasi Karantina

Selama triwulan I tahun 2025, BKHIT Nusa Tenggara Barat telah mengeluarkan sebanyak 19.554 sertifikat karantina (sebanyak 19.318 sertifikat impor dan antar area, serta sebanyak 236 sertifikat ekspor). Secara rinci, pengeluaran sertifikasi karantina dapat dijabarkan sebagaimana Tabel dibawah ini.

Table 15. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Hewan Triwulan I Tahun 2025

Kegiatan	Januari	Februari	Maret	Jumlah
Impor	0	0	0	0
Ekspor	1	1	3	5
Domestik Keluar	706	685	703	2094
Domestik Masuk	772	581	649	2002
Jumlah	1479	1267	1355	4101

Table 16. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Ikan Triwulan I Tahun 2025

Kegiatan	Januari	Februari	Maret	Jumlah
Impor	0	0	0	0
Ekspor	63	63	45	171
Domestik Keluar	3244	2847	3172	9263
Domestik Masuk	281	269	348	898
Jumlah	3588	3179	3565	10332

Table 17. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Tumbuhan Triwulan I Tahun 2025

Kegiatan	Januari	Februari	Maret	Jumlah
Impor	16	7	5	28
Ekspor	10	42	8	60
Domestik Keluar	1004	1051	1157	3212
Domestik Masuk	274	391	496	1161
Jumlah	1304	1491	1666	4461

BAB III. KEGIATAN PEMANTAUAN DAN MONITORING KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN SERTA TINDAKAN KARANTINA LAINNYA

3.1. Pemantauan dan Monitoring Karantina Hewan

Belum dilakukan kegiatan pemantauan.

3.2. Pemantauan dan Monitoring Karantina Ikan

Belum dilakukan kegiatan pemantauan.

3.3. Pemantauan dan Monitoring Karantina Tumbuhan

Belum dilakukan kegiatan pemantauan.

BAB IV. KEGIATAN REGISTRASI PIHAK LAIN

Pengguna jasa karantina, yang akan mengajukan permohonan pelayanan sertifikasi karantina wajib mencantumkan tempat pelaksanaan tindakan karantina yang meliputi Instalasi Karantina Tumbuhan (IKT), Tempat Lain (TL) di luar IKT, dan/atau Laboratorium baik milik pemerintah maupun milik pihak lain. Berdasarkan PP No.29 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 Tentang Karantina Hewan, Ikan, Dan Tumbuhan, disebutkan bahwa Tempat Lain di Luar Instalasi Karantina yang selanjutnya disebut Tempat Lain adalah fasilitas selain Instalasi Karantina berupa bangunan atau ruangan berikut peralatan, lahan, dan sarana pendukung lain yang diperlukan sebagai tempat melaksanakan tindakan Karantina, Pengawasan dan/atau pengendalian, serta ketertelusuran.

Dalam hal IKT, TL, dan / atau Laboratorium milik pihak lain yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan tindakan karantina wajib diregistrasi oleh Badan Karantina Indonesia yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Karantina Indonesia.

Selama periode Triwulan I Tahun 2025, telah dilakukan registrasi Tempat Pelaksanaan Tindakan Karantina Diluar Tempat Pemasukan dan Pengeluaran atau pihak ketiga sebanyak 1 registrasi.

Tabel 18. Daftar Tempat Pelaksanaan Tindakan Karantina Diluar Tempat Pemasukan dan Pengeluaran BKHIT NTB Triwulan I Tahun 2025

No	Nama Badan Usaha	Nomor Ketetapan	Tanggal Ketetapan	Masa Berlaku S/d
1	CV Ading Walet Albuntaran	Keputusan Kepala Badan Karantina Indonesia No. 431 Tahun 2025	26 Februari 2025	26 Februari 2026

Sedangkan hingga akhir Triwulan I, terdapat 1 (satu) permohonan registrasi pihak lain yang diajukan, yaitu:

Tabel 19. Daftar Permohonan Tempat Pelaksanaan Tindakan Karantina Diluar Tempat Pemasukan dan Pengeluaran BKHIT NTB Triwulan I Tahun 2025

No	Nama Badan Usaha	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Keterangan
1	PT. Amman Mineral Nusa Tenggara Barat	0024/KR.020/JJ.16/1/2025	9 Januari 2025	Dalam proses verifikasi oleh

				Dit Standar Karantina Tumbuhan
--	--	--	--	--------------------------------------

BAB V. KEGIATAN PENEGAKAN HUKUM

Selama Triwulan I telah dilakukan beberapa kegiatan terkait Penegakan Hukum, yaitu:

1. Kegiatan *Coffee Morning* Insan Maritim Pelabuhan Lembar, tanggal 26 Februari 2025

Tujuan :

- a. Menjalin silaturahmi Insan Maritim Pelabuhan Lembar;
- b. Adanya pertukaran informasi dan data termasuk permasalahan dan solusi dalam pengawasan lalu lintas komoditas, dan lainnya oleh insan maritim Pelabuhan Lembar;
- c. Meningkatkan harmonisasi, sinergitas dan kolaborasi antar instansi yang sudah terjalin selama ini serta menjadi wadah komunikasi antar instansi dalam rangka patuh karantina dan meningkatkan pengawasan terhadap lalu lintas komoditas baik pertanian, peternakan, perikanan dan produknya;
- d. Mensosialisasikan Badan Karantina Indonesia dan Wilayah Kerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan, Nusa Tenggara Barat dalam rangka menguatkan tugas dan fungsi karantina yaitu mencegah masuk, tersebar dan keluarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) di wilayah Pelabuhan Lembar khususnya dan umumnya wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia.

Peserta kegiatan adalah Perwakilan dari Polres Lombok Barat, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan NTB, KSOP Lembar, Dandepom TNI AD Mataram, Danlanal Mataram, Dirpolairud Polda NTB, Kejaksaan Negeri Mataram, Korwas PPNS Polda NTB, BKSDA NTB, PT. ASDP Lembar, PT. Pelindo Lembar, Bea dan Cukai Mataram, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Mataram, BPTD NTB, Polsek Kawasan Pelabuhan Lembar, Gapasdap Pelabuhan Lembar, Polsek Lembar, dan Danramil Lembar.

2. Kegiatan Operasi Gabungan Satpel Lembar, 5 – 6 Maret 2025

Tujuan:

- a. Terpantau dan diperiksa media pembawa HPHK, HPIK dan OPTK secara optimal yang di lalu lintaskan;
- b. Untuk mencegah masuk, tersebar dan keluarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK), dan Organisme

Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) di Pulau Lombok khususnya dan umumnya wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia;

- c. Mencegah masuk atau keluarnya Pangan dan Pakan yang tidak sesuai dengan standar keamanan dan mutu serta persyaratan lainnya;
- d. Untuk memastikan bahwa tidak ada hama penyakit hewan, ikan dan organisme pengganggu tumbuhan menular yang masuk ke pulau Lombok dari Pulau Bali dan Jawa;
- e. Mendorong partisipasi masyarakat /pengguna jasa untuk turut menjaga pulau Lombok agar tetap bebas dari penyakit hewan, ikan dan tumbuhan.

Kegiatan diikuti oleh Perwakilan dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan NTB, Dinas Perdagangan NTB, BKSDA Mataram, Denpom TNI AD Mataram, Lanal TNI AL Mataram, Dirpolairud Polda NTB, Polres Lombok Barat, Polsek Lembar dan Polsek Kawasan Pelabuhan Lembar.

3. Kegiatan Operasi Gabungan Satpel Labuhan Lombok, 13 – 14 Maret 2025

Tujuan:

- a. Terpantau dan terperiksanya media pembawa HPHK, HPIK dan OPTK secara optimal yang di lalu lintaskan;
- b. Untuk mencegah masuk, tersebar dan keluarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) di Pulau Lombok khususnya dan umumnya wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia;
- c. Mencegah masuk atau keluarnya Pangan dan Pakan yang tidak sesuai dengan standar keamanan dan mutu serta persyaratan lainnya;
- d. Untuk memastikan bahwa tidak ada hama penyakit hewan, ikan dan organisme pengganggu tumbuhan menular yang masuk ke pulau Lombok dari Pulau Bali dan Jawa;
- e. Mendorong partisipasi masyarakat /pengguna jasa untuk turut menjaga pulau Lombok agar tetap bebas dari penyakit hewan, ikan dan tumbuhan.

Kegiatan diikuti oleh Anggota Kepolisian Sektor Kesatuan Penjagaan dan Pengamanan Pelabuhan (KP3) Pelabuhan Kayangan, KSOP, TNI AL, TNI AD, Balai Karantina Kesehatan Wilker Kayangan, PT. ASDP Cabang Kayangan, sedangkan dari internal BKHIT NTB melibatkan PPNS, Intelijen, Staf Pengawasan dan

Penindakan, Fungsional teknis, Polsus dan Staf keuangan/administrasi dengan total tim Operasi Gabungan Patuh Karantina berjumlah 38 orang.

BAB VI. KEGIATAN NON TEHNIS

6.1. Publikasi

Perkembangan teknologi informasi telah menjadikan masyarakat lebih kritis dan terjadi perubahan yang cepat di masyarakat. Kondisi seperti ini menuntut instansi/organisasi untuk mengakomodasi dan mengantisipasi keinginan masyarakat/publik untuk memperoleh informasi yang cepat dan akurat.

Selama Triwulan I, telah dilakukan 54 publikasi terkait tindakan karantina, sebagaimana Tabel berikut.

Tabel 19. Data Publikasi BKHIT NTB Triwulan I Tahun 2025

No	Judul Artikel
1	Awali tahun 2025, Karantina NTB Gelar OPGAP Patuh Karantina Perdana
2	Kepala Karantina NTB Ikut Lepas 20 ton Kemiri tujuan Arab Saudi bersama BI dan Sekda NTB
3	Karantina NTB Terima Hibah Aset Tanah dari Pemkab Lombok Utara
4	Perkuat Sinergi di Pelabuhan, Karantina NTB terima Kunjungan Koordinasi Pelindo Pelabuhan Lembar
5	Akhiri Masa PKL, Siswa SMKPP Bima Presentasikan Hasil Kegiatan
6	Karantina Dorong Produksi Induk Udang, Penuhi Produksi dalam Negeri
7	Karantina NTB dan Insania FM Radio Network Gelar Radio Talk Antisipasi Penyebaran Kasus PMK
8	Tindaklanjuti Penolakan Burung dari Surabaya, Karantina NTB bersama BKSDA NTB Lakukan Pelepasliaran
9	Dinyatakan Sehat, DOC Asal Lombok Timur Berlayar Menuju Pulau Sumbawa
10	Mutiara Nusa Tenggara Barat tetap menjadi primadona di Pasar Dalam dan Luar Negeri
11	Bawang Merah Tujuan Sumba Barat Daya, Diperiksa Petugas Karantina NTB Satpel Sape
12	Tak penuhi Aturan Karantina, Bibit Tanaman ditolak masuk NTB.
13	Lagi, 3.7 Ton Cabai Tujuan Batam Diperiksa Petugas Karantina NTB
14	Karantina NTB Menahan 1.000 Ekor Belut Hidup Tak Bersertifikat
15	Jaga Kualitas dan Keamanan, Petugas Karantina NTB Periksa Ketat Pemasukan Benih Bening Lobster dari Sumbawa
16	Pastikan Keamanan Pangan, ikan kerapu dan udang vannamei Diperiksa Petugas Karantina NTB
17	Daging Rajungan "Olahan Hasil Laut" Yang Menjadi Primadona Di pasar Domestik
18	Sehat, 86 Ekor Kuda Bima Siap Berlayar Menuju Jeneponto Setelah Diperiksa Petugas Karantina NTB

19	Karantina NTB gagalkan penyelundupan daging babi tujuan NTT
20	Kondisi Baik, Sarang Burung Walet Bima Dikirim ke Medan Setelah Diperiksa Petugas Karantina NTB
21	Petugas Karantina NTB Pastikan Kesehatan Ratusan Batang Soft Coral tujuan Banyuwangi
22	Karantina NTB Sertifikasi Gurita Asal Lombok Timur
23	Petugas Karantina NTB Pastikan Rajungan Aman Konsumsi
24	Karantina NTB Menahan 1000 Ekor Belut Hidup Tak Bersertifikat
25	Dinyatakan Sehat Oleh Petugas Karantina NTB, 2,7 Ton Ikan Tuna Segar Dikirim Ke Bali
26	Karantina NTB Pastikan Telur Tetas yang Masuk Pulau Lombok Berkualitas Baik
27	Petugas Karantina NTB Pastikan Kerbau Potong Senilai 2 Miliar Bebas HPHK
28	490 Kilogram, Senilai 1,8 M Sarang Burung Walet Tujuan Surabaya Diperiksa Petugas Karantina NTB
29	Pastikan Keamanan Pangan, Petugas Karantina NTB Periksa 3 Ton Udang Vaname Tujuan Banyuwangi
30	Karantina NTB Raih Penghargaan Partisipasi Aktif Implementasikan Program NLE
31	Tidak dilengkapi dokumen, daging ayam kampung ditahan petugas Karantina NTB
32	Sehat dan Bebas Rabies, Anjing Basenji Mix Terbang Ke Austria Setelah Diperiksa Karantina NTB
33	Karantina NTB, Sertifikasi 500 Kilogram Harta Karun "Emas Putih" Asal Sumbawa
34	Diperiksa Petugas Karantina NTB, Bibit Tanaman Buah Siap Menuju Pulau Flores
35	Mahasiswa Kedokteran Hewan UNDIKMA Mataram Presentasikan Hasil Magang Di Karantina NTB
36	Capai 1.320 kg untuk Sekali Muat, Karantina NTB sertifikasi Pengiriman Tongkol ke Jember
37	Karantina NTB Pastikan Lalu Lintas Gurita Segar ke Pasuruan Lancar
38	Petugas Karantina NTB Sertifikasi 126 Kilogram Kangkung Layak Konsumsi
39	Produksi Melimpah, Karantina NTB Pastikan 33 Ton Tongkol Beku Asal Sape Aman Untuk Dikonsumsi
40	Emas Hijau dari Lombok Siap Berlayar ke Luwu dan Manggarai Barat
41	Karantina NTB musnahkan Media Pembawa Tanpa Dokumen Karantina dari luar Negeri dan domestik
42	Karantina NTB Sertifikasi 27,8 Ton Tuna Senilai 5 Miliar
43	Karantina NTB Periksa Pohon Pule Raksasa Penghias Taman
44	Karantina NTB Pastikan 15 Ton Benih Jagung Bebas OPTK
45	Siap Diterbangkan, Petugas Karantina NTB Sertifikasi 212 Kilogram Sarang Burung Walet
46	Karantina NTB Sertifikasi 5 Ton Ikan Cakalang Segar Tujuan Pulau Dewata
47	Sebanyak 3,1 Ton Ikan Nila Diperiksa Petugas Karantina NTB Sebelum Dikirim ke Dompu
48	Dalam Sebulan, Hampir 2 Ton Gurita Segar Dari Sumbawa Dikirim Ke Pulau Dewata

49	Penahanan Komoditas Tak Bersertifikat Karantina
50	Setelah Memenuhi Persyaratan, Karantina NTB Sertifikasi Kuda Tujuan Jenepono
51	Karantina NTB Perketat Pemeriksaan, Anjing Basenji Mix Siap Dikirim Ke Jerman
52	Penuhi Permintaan Pasar Jelang Idul Fitri, Karantina NTB Sertifikasi Ayam Broiler
53	Jelang Lebaran, Kerbau NTB Pasok Kebutuhan Jenepono, Sulawesi Selatan
54	2.827 ton Jagung Sumbawa Siap Kirim Ke Surabaya dan Banjarmasin

6.2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Pada Triwulan I telah dilaksanakan survei IKM di seluruh Satuan Pelayanan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat. Nilai Survei IKM yang diperoleh berdasarkan pengisian kuosioner oleh pengguna jasa, untuk Triwulan I Tahun 2025 menghasilkan nilai IKM sebesar 95.

6.3. Realisasi Anggaran

Capaian serapan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat Tahun 2025 sampai dengan Triwulan I sebesar 28,69%. Rincian anggaran per kegiatan utama sebagaimana Tabel 20.

Tabel 20. Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan Utama Triwulan I Tahun 2025

Nama Kegiatan / Output	Satuan	Pagu (Rp,)	Realisasi (Rp)	%
Penyelenggaraan Layanan Karantina	sertifikat	1.755.046.000	19.843.000	1,13
Layanan BMN	Layanan	3.600.000	0	0
Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Layanan	18.716.000	400.000	2,14
Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	27.600.000	0	0
Layanan Umum	Layanan	102.980.000	15.515.400	15,07
Layanan Perkantoran	Layanan	18.922.924.000	5.962713.962	31,51
Layanan Manajemen SDM	orang	102.215.000	4.050.000	3,96
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	31.121.000	12.237.500	39,32

6.4. Pengelolaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan pajak yang diterima Triwulan I Tahun 2025 adalah penerimaan fungsional berupa jasa karantina sebesar Rp. 302.715.889,- (tiga ratus dua juta tujuh ratus lima belas ribu delapan ratus delapan puluh sembilan rupiah).

Tabel 21. Rekapitulasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2025

(dalam rupiah)

Bulan	Penerimaan PNBP	Total PNBP
Januari	124.186.590	124.186.590
Februari	90.924.078	215.110.668
Maret	87.605.221	302.715.889
April		
Mei		
Juni		
Juli		
Agustus		
September		
Oktober		
November		
Desember		

6.5. Capaian Kinerja

Pada Triwulan I Tahun 2025, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat telah Menyusun Capaian Kinerja periode bulan Januari s/d Maret 2025, sebagai berikut:

Tabel 22. Matriks Capaian Kinerja BKHIT NTB Triwulan I Tahun 2025

	Sasaran Program / Indikator	Satuan	Target Tahunan	Capaian	%	Keterangan
				TW I	TW I	
1. Terlaksananya Layanan Perkarantinaaan Hewan, Ikan dan Tumbuhan yang Profesional						
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	Jenis	3	0	0	Belum dilakukan kegiatan pemantauan dan monitoring

Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	Jenis	3	0	0	Belum terdapat temuan HPHK, HPIK dan OPTK (berasal dari kegiatan intersepsi)
Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	sertifikat	35.976	19.318	53,7	Jumlah sertifikasi antar area dan impor
Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	sertifikat	500	236	47,2	Jumlah sertifikasi ekspor
2. Terealisasinya keterlibatan Masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, Ikan dan Tumbuhan yang partisipasif					
Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk Tindakan karantina (registrasi pihak lain)	dokumen	8	1	12,5	Registrasi IKH CV Ading Walet Albuntaran
Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	dokumen	1	1	100	Terdapat dokumen permohonan registrasi pihak lain a/n PT. Amman Mineral Nusa Tenggara Barat
Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	dokumen	1	0	0	Belum terdapat penyelesaian kasus sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang sedang ditangani
3. Terwujudnya Layanan Humas yang baik					
Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	publikasi	60	54	90	Publikasi telah dilaksanakan
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	81	0	0	Nilai IKM TW I
4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik					
Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat	Nilai	81	0	0	Masih terkendala di aplikasi SAKTI
5. Terwujudnya Tata Kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik					
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	81	0	0	Belum terdapat penilaian AKIP dari Itjen Barantin

BAB VII. PENUTUP

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja sebagai wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat. Dilihat dari capaian kinerja yang ada dan telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif maka capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk sangat berhasil, namun demikian capaian kinerja senantiasa perlu dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di periode-periode berikutnya.

Dalam rangka perbaikan kinerja beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah sebagai berikut:

1. Fokus pelaksanaan kegiatan anggaran diarahkan untuk pencapaian target indikator kinerja.
2. Peningkatan dokumentasi dari setiap kegiatan yang dilakukan sebagai wujud dukungan digitalisasi dan penekanan pemahaman atau awareness kepada masyarakat akan keberadaan dan arti penting karantina.

